

# TRUST

Finance Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparman Sulina  
Alamat Kantor : PT Trust Finance Indonesia Tbk  
Gedung Artha Graha Lt. 21, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Alamat domisili : Taman Palem Lestari Blok B.17 No.96  
RT.002 / RW.013, Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat  
Nomor telepon : 021-5155477  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Suhiwan Budiyanto  
Alamat Kantor : PT Trust Finance Indonesia Tbk  
Gedung Artha Graha Lt. 21, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Alamat domisili : Citra 5 Blok C1 No.1  
RT.009 / RW.010, Kamal,  
Kaliders, Jakarta Barat  
Nomor telepon : 021-5155477  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 15 Maret 2019

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk



Suparman Sulina  
Direktur Utama

Suhiwan Budiyanto  
Direktur



**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

**Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2018  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen**

## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <b>PT Trust Finance Indonesia Tbk</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 52

# TRUST

Finance Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparman Sulina  
Alamat Kantor : PT Trust Finance Indonesia Tbk  
Gedung Artha Graha Lt. 21, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Alamat domisili : Taman Palem Lestari Blok B.17 No.96  
RT.002 / RW.013, Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat  
Nomor telepon : 021-5155477  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Suhiwan Budiyo  
Alamat Kantor : PT Trust Finance Indonesia Tbk  
Gedung Artha Graha Lt. 21, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Alamat domisili : Citra 5 Blok C1 No.1  
RT.009 / RW.010, Kamal,  
Kaliders, Jakarta Barat  
Nomor telepon : 021-5155477  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 15 Maret 2019  
PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk



Suparman Sulina  
Direktur Utama

Suhiwan Budiyo  
Direktur



# Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono

Registered Public Accounting Firm

License No. 1016/KM.1/2016

## Laporan Auditor Independen

No : 00016/2.1079/AU.1/09/0356-1/1/3/2019

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Trust Finance Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Trust Finance Indonesia Tbk** yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian yang material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material, dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tetap sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



## Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono

Registered Public Accounting Firm

License No. 1016/KM.1/2016

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Trust Finance Indonesia Tbk** tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal Lain

Laporan keuangan **PT Trust Finance Indonesia Tbk** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor laporannya: **17/03/077/01/KAP-06/18** yang menyatakan pendapat wajar dalam semua hal yang material atas laporan keuangan tersebut.

### Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono

**Asep Rahmansyah., SE., M.Si.Ak., CA., CPA., CRGP**  
**No Reg Akuntan Publik AP. 0356**

Jakarta, 15 Maret 2019

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
<b>ASET</b>			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 4	27.502.816.290	18.083.381.861
Piutang Pembiayaan Investasi - Pihak Ketiga Setelah dikurangi pendapatan pembiayaan investasi yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 48.581.585.591 pada 31 Des 2018 dan Rp 40.946.573.052 pada 31 Des 2017	2.e, 2.h, 3.a, 5	248.744.975.273	217.097.913.180
Piutang Pembiayaan Multiguna - Pihak Ketiga Setelah dikurangi pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.238.322.466 pada 31 Des 2018 dan Rp 6.737.250.184 pada 31 Des 2017	2.e, 2.h, 3.a, 6	25.263.396.731	37.231.515.905
Pajak Dibayar di Muka		1.598.582	-
Biaya Dibayar di Muka	2.j, 7	-	7.127.172
Aset Pajak Tangguhan	15.d	794.748.885	729.687.908
Aset Sewaan - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.187.620.835 pada 31 Des 2018 dan Rp 8.034.741.663 pada 31 Des 2017	2.k, 8	103.979.165	256.858.337
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.463.989.409 pada 31 Des 2018 dan Rp 6.373.079.000 pada 31 Des 2017	2.k, 9	8.251.749.523	7.948.544.462
Aset Lain-lain	2.e, 10	411.427.785	446.765.815
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>311.074.692.234</b>	<b>281.801.794.640</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan**  
**Per 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang Bank	2.e, 11	25.628.677.945	8.389.305.466
Angsuran Diterima di Muka	12	6.937.873.790	3.332.022.865
Utang Pajak	15.b	1.333.169.824	1.195.047.327
Beban AkruaI	2.e, 13	293.872.958	45.000.000
Utang Lain-lain	2.e, 14	3.299.134.113	4.251.690.427
Liabilitas Imbalan Kerja	2.n, 26	6.841.506.818	6.069.036.464
Jaminan Aset Sewaan	2.e, 8	213.900.000	213.900.000
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>44.548.135.448</b>	<b>23.496.002.549</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
Musarakah	2.o, 16	-	9.472.222.137
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - Nilai nominal Rp50 per saham			
Modal Dasar 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
800.000.0000 saham	17	40.000.000.000	40.000.000.000
Agio Saham	18	6.509.000.000	6.509.000.000
Saldo Laba			
Sudah Ditentukan Penggunaannya	19	8.000.000.000	8.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		212.017.556.786	194.324.569.954
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>266.526.556.786</b>	<b>248.833.569.954</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>311.074.692.234</b>	<b>281.801.794.640</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Usaha :	2.q		
Pembiayaan Investasi	20	39.152.086.168	30.177.015.858
Pembiayaan Multiguna	21	4.206.856.129	6.037.850.717
Sewa Operasi	22	413.423.516	622.176.640
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Pendapatan Usaha		43.772.365.813	36.837.043.215
Pendapatan Lain-lain	23	426.876.132	1.646.764.161
		<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>44.199.241.945</b>	<b>38.483.807.376</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
	2.q		
Beban Administrasi dan Umum	24	18.762.758.162	19.443.257.329
Beban Bunga Pinjaman	25	2.481.782.286	2.079.669.836
		<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>21.244.540.448</b>	<b>21.522.927.165</b>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<hr/> <b>22.954.701.497</b>	<hr/> <b>16.960.880.211</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>			
	2.r		
Kini	15.c	(5.409.735.664)	(3.812.424.974)
Tangguhan	15.d	85.800.983	196.865.355
		<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>		<b>(5.323.934.681)</b>	<b>(3.615.559.619)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<hr/> <b>17.630.766.816</b>	<hr/> <b>13.345.320.592</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja		82.960.022	471.309.766
Dampak Pajak Terkait		(20.740.006)	(117.827.442)
		<hr/>	<hr/>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		62.220.016	353.482.324
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<hr/> <b>17.692.986.832</b>	<hr/> <b>13.698.802.916</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR ( Nilai Penuh )</b>		<b>22,04</b>	<b>16,68</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>40.000.000.000</b>	<b>6.509.000.000</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>180.625.767.038</b>	<b>235.134.767.038</b>
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	13.345.320.592	13.345.320.592
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	471.309.766	471.309.766
Dampak Pajak Terkait	-	-	-	(117.827.442)	(117.827.442)
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>40.000.000.000</b>	<b>6.509.000.000</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>194.324.569.954</b>	<b>248.833.569.954</b>
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	17.630.766.816	17.630.766.816
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	82.960.022	82.960.022
Dampak Pajak Terkait	-	-	-	(20.740.006)	(20.740.006)
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>40.000.000.000</b>	<b>6.509.000.000</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>212.017.556.786</b>	<b>266.526.556.786</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Pendapatan Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna	250.985.738.921	224.553.055.253
Penerimaan Pendapatan Sewa Operasi	413.423.516	622.176.640
Pembayaran Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna	(223.274.679.153)	(229.957.328.732)
Pembayaran Bunga Pinjaman	(2.481.782.286)	(2.079.669.836)
Pembayaran Kas untuk Beban Operasi	(15.352.538.868)	(13.032.979.278)
Pembayaran Sewa	(1.986.536.772)	(1.771.328.022)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(5.202.225.801)	(3.038.438.879)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>3.101.399.557</u>	<u>(24.704.512.854)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil Penjualan Aset Sewaan	-	150.000.000
Hasil Penjualan Aset Tetap	25.000.000	-
Pembelian Aset Tetap	(1.474.115.470)	(434.841.000)
Kas bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.449.115.470)</u>	<u>(284.841.000)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Utang Bank	24.659.096.350	8.205.544.000
Pembayaran Utang Bank	(7.419.723.871)	(2.058.979.032)
Pembayaran Musyarakah	(9.472.222.137)	(9.636.278.901)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>7.767.150.342</u>	<u>(3.489.713.933)</u>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	9.419.434.429	(28.479.067.787)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>18.083.381.861</u>	<u>46.562.449.648</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>27.502.816.290</u></b>	<b><u>18.083.381.861</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan**

PT Trust Finance Indonesia Tbk (Perusahaan) dahulu PT KIA Asia Finance, didirikan dengan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44, tanggal 12 Februari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394.HT.01.01.Th.90, tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 640, tanggal 17 Juni 2016, mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011872.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 159/KMK.06/2001, tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep-078/KM.6/2003, tanggal 24 Maret 2003. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang lembaga pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yaitu Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa pembiayaan, jual dan sewa-balik, anjak piutang, pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari OJK.

Perusahaan berdomisili di Gedung Artha Graha lantai 21, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan dan memiliki 4 kantor cabang di Jakarta, Surabaya, Medan dan Pekanbaru. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991. Perusahaan terdaftar pada KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan NPWP Nomor : 01.349.130.-054.000.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 8 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No. S-2414/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 100.000.000 saham Perusahaan atau 25% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum tersebut. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp100 yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp170 per saham.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum tersebut, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum yaitu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 400.000.000 saham atau 100% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 2002.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. INFORMASI UMUM - Lanjutan**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan - Lanjutan**

Berdasarkan akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:2 yaitu dari nilai sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar dari semula sebanyak 400.000.000 saham menjadi 800.000.000 saham.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn di Jakarta Selatan, No. 10 Tanggal 27 Juni 2018 dan No. 2 tanggal 2 November 2017 maka susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	: Renee Tang	: Renee Tang
Komisaris Independen	: Ir. Halim Kesuma	: Ir. Halim Kesuma
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Direktur Utama	: Suparman Sulina	: Suparman Sulina
Direktur	: Tandijono Koko	: -
Direktur Independen	: Suhiwan Budiyanto	: Suhiwan Budiyanto
<b><u>Komite Audit</u></b>		
Ketua	: Ir. Halim Kesuma *)	: Ir. Halim Kesuma *)
Anggota	: Wifin Supinawati	: Wifin Supinawati
Anggota	: Wira Natapraja	: Wira Natapraja

\*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Berdasarkan Surat Keputusan No. 005/SK-TFI/XI/2005 tanggal 12 Oktober 2005, Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Mulyono Kurniawan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/TFI-DIR/I/16 tanggal 22 Januari 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Windy Wijaya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 77 orang dan 74 orang karyawan.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013 No. VIII.G.7., tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

### **b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

### **c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan arus kas”
- Amandemen PSAK 13 “Properti investasi”
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 53 “Pembayaran berbasis saham”
- Amandemen PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan di muka”
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”.
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”

Standar dan interpretasi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

**Aset Keuangan - Lanjutan**

**1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi sebagai “keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih” di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

**Aset Keuangan - Lanjutan**

**3. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan aset lain-lain berupa uang jaminan dan bunga deposito.

**4. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

**Liabilitas Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. Liabilitas keuangan lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, beban akrual, utang lain-lain dan jaminan aset sewaan.

**Estimasi nilai wajar**

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

**Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**f. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Untuk investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**f. Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan**

Pengecualian dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

**g. Transaksi dengan Pihak - pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan pada Catatan 28.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**h. Akuntansi Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansial merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**i. Akuntansi Sewaan**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**k. Aset Tetap dan Aset Sewaan**

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai "Aset Tetap", suatu Perusahaan harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Semua aset tetap disusutkan sejak bulan penggunaan aset tersebut dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus.

Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<b><u>Tarif (%)</u></b>
Bangunan	5
Peralatan Kantor	25
Perabot Kantor	50
Kendaraan	50

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah", biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap, termasuk aset sewaan, yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Aset sewaan dicatat sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) mengenai "Sewa". Penyusutan dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama seperti yang diterapkan untuk aset tetap sejenis yang diperoleh melalui kepemilikan langsung.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**k. Aset Tetap dan Aset Sewaan - Lanjutan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**m. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih dalam kaitannya dengan penyelesaian fasilitas pembiayaan investasi disajikan dalam akun aset lain-lain dan dicatat berdasarkan nilai terendah antara harga pasar dan harga yang disepakati bersama.

**n. Liabilitas Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan Pascakerja**

Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pascakerja program Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**n. Liabilitas Imbalan Kerja - Lanjutan**

**Imbalan Pascakerja - Lanjutan**

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Sebelum penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja yang berhak. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang *periode vesting*.

**o. Dana Syirkah Temporer**

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad Musyarakah merupakan akad kerjasama yang terjadi antara Perusahaan dan Bank untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah hasil sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Perusahaan mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Perusahaan atau kebijakan pembatasan dari Bank, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Pada saat akad musyarakah, utang musyarakah diakui sebesar dana yang diterima. Porsi bagi hasil musyarakah yang diberikan kepada Bank diakui sebagai beban bagi hasil musyarakah.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak dan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**p. Biaya Emisi Saham**

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik”, biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

**q. Pengakuan Pendapatan dan beban Usaha**

Pendapatan atas aktivitas pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi diakui sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2h dan 2i. Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**r. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perhitungan beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal, dan akumulasi kompensasi rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

**s. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**t. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar sebesar 800.000.000 saham pada tahun 2018 dan 2017.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

**a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pembiayaan investasi guna mengurangi jumlah piutang pembiayaan investasi pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai.

**b. Aset Tetap dan Aset Sewaan**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif 5%, 25% dan 50%. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset sewaan disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset sewaan dengan tarif 50%. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**c. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

**Pajak Kini**

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**Pajak Tangguhan**

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

**d. Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas	22.500.000	23.928.521
Bank - Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk IDR	23.348.694.409	7.320.324.675
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.600.799.310	4.170.874.273
PT Bank Central Asia Syariah	181.904.902	365.957.891
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	120.560.507	120.396.571
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89.023.304	191.603.377
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.203.098	180.944.938
PT Bank Victoria International Tbk	28.143.168	6.443.595
PT Bank Mitraniaga	16.710.239	6.950.239
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga	13.342.102	13.582.102
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	935.251	37.405.439
PT Bank SBI Indonesia	-	202.317.492
PT Bank BRI Syariah	-	42.539.051
PT Bank Bukopin Syariah	-	7.974.896
PT Bank Syariah Mandiri	-	4.557.934
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	1.822.012
PT Bank Panin Syariah	-	868.765
Sub jumlah Bank	<u>27.480.316.290</u>	<u>12.674.563.250</u>
Deposito - pihak ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	5.384.890.090
<b>Jumlah</b>	<u><u>27.502.816.290</u></u>	<u><u>18.083.381.861</u></u>

Jangka waktu deposito mudharabah adalah 1 bulan dalam mata uang Rupiah dengan bagi hasil, yang setara dengan tingkat bunga 9% per tahun pada tahun 2017.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI**

Akun ini merupakan piutang atas piutang transaksi pembiayaan investasi dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Piutang pembiayaan investasi	297.326.560.864	258.044.486.232
Nilai residu yang dijamin	113.183.439.690	98.479.932.609
Jaminan	(113.183.439.690)	(98.479.932.609)
Pendapatan pembiayaan investasi yang belum diakui	(44.491.860.944)	(36.856.848.405)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>252.834.699.920</b>	<b>221.187.637.827</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.089.724.647)	(4.089.724.647)
<b>Piutang pembiayaan investasi - bersih</b>	<b>248.744.975.273</b>	<b>217.097.913.180</b>

Angsuran piutang pembiayaan investasi yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Piutang pembiayaan investasi jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	177.332.220.480	159.221.429.753
Dua tahun	91.262.219.662	77.710.901.951
Tiga tahun	27.838.747.472	20.585.111.528
Empat tahun	893.373.250	527.043.000
<b>Jumlah</b>	<b>297.326.560.864</b>	<b>258.044.486.232</b>

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Tidak ada tunggakan	283.195.958.898	243.378.041.095
1 - 30 Hari	6.871.858.251	6.282.149.580
31 - 60 Hari	1.873.981.304	4.432.085.792
61 - 90 Hari	2.762.769.139	1.521.397.292
91 - 120 Hari	827.756.473	1.200.418.838
Lebih dari 120 hari	1.794.236.799	1.230.393.635
<b>Jumlah</b>	<b>297.326.560.864</b>	<b>258.044.486.232</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - Lanjutan**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

	<b>2 0 1 8</b>	<b>2 0 1 7</b>
Saldo awal tahun	4.089.724.647	4.089.724.647
Penambahan (pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.089.724.647</b>	<b>4.089.724.647</b>

Berdasarkan kontrak pembiayaan investasi, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan investasi berkisar 16% – 27% pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang pembiayaan investasi bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp1.211.442.411 dan Rp979.135.614.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang pembiayaan investasi dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman bank (Catatan 11 dan 16).

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan investasi dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi di kemudian hari.

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA**

Akun ini merupakan piutang atas transaksi piutang pembiayaan multiguna dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	<b>2 0 1 8</b>	<b>2 0 1 7</b>
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	29.501.719.197	43.968.766.089
Pendapatan piutang pembiayaan multiguna yang belum diakui	(3.215.891.304)	(5.714.819.022)
Sub-jumlah	26.285.827.893	38.253.947.067
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.022.431.162)	(1.022.431.162)
<b>Piutang pembiayaan multiguna - bersih</b>	<b>25.263.396.731</b>	<b>37.231.515.905</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - Lanjutan**

Angsuran piutang pembiayaan multiguna yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Piutang pembiayaan multiguna jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	21.708.918.576	29.244.055.889
Dua tahun	6.106.084.124	9.663.310.022
Tiga tahun	1.502.636.497	4.160.880.230
Empat tahun	184.080.000	900.519.948
<b>Jumlah</b>	<b>29.501.719.197</b>	<b>43.968.766.089</b>

Pengelompokan piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Tidak ada tunggakan	28.465.667.526	39.130.688.389
1 - 30 Hari	469.727.779	1.788.842.994
31 - 60 Hari	353.418.392	943.006.216
61 - 90 Hari	112.455.500	629.429.863
91 - 120 Hari	20.090.000	816.147.863
Lebih dari 120 Hari	80.360.000	660.650.764
<b>Jumlah</b>	<b>29.501.719.197</b>	<b>43.968.766.089</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Saldo awal tahun	1.022.431.162	1.022.431.162
Pengurangan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.022.431.162</b>	<b>1.022.431.162</b>

Berdasarkan kontrak pembiayaan multiguna konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan multiguna berkisar 16% – 27% pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang pembiayaan multiguna bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp111.418.349 dan Rp223.577.788.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - Lanjutan**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang pembiayaan multiguna dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman bank (Catatan 11).

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan multiguna dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna di kemudian hari.

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka sebesar Rp0 dan Rp7.127.172 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**8. ASET SEWAAN**

Aset sewaan berupa kendaraan yang terdiri dari:

	<b>2 0 1 8</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Harga perolehan	8.291.600.000	-	-	8.291.600.000
Akumulasi penyusutan	8.034.741.663	152.879.172	-	8.187.620.835
<b>Nilai Buku</b>	<b>256.858.337</b>	<b>152.879.172</b>	<b>-</b>	<b>103.979.165</b>
	<b>2 0 1 7</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Harga perolehan	8.806.000.000	-	514.400.000	8.291.600.000
Akumulasi penyusutan	8.236.020.830	313.120.833	514.400.000	8.034.741.663
<b>Nilai Buku</b>	<b>569.979.170</b>	<b>313.120.833</b>	<b>-</b>	<b>256.858.337</b>

Pada tahun 2018 dan 2017, jumlah penyusutan aset sewaan yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp152.879.172 dan Rp313.120.833 (Catatan 24).

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**8. ASET SEWAAN - Lanjutan**

Penjualan aset sewaan adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 8</b>	<b>2 0 1 7</b>
Harga perolehan	-	514.440.000
Akumulasi penyusutan	-	(514.440.000)
Nilai buku	-	-
Harga jual	-	150.000.000
<b>Laba penjualan aset sewaan (Catatan 23)</b>	<b>-</b>	<b>150.000.000</b>

Uang jaminan sewa yang diterima Perusahaan atas aset sewaan adalah sebesar Rp213.900.000 disajikan sebagai akun "Jaminan Aset Sewaan" dalam laporan posisi keuangan.

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, kebakaran dan risiko lainnya (*all-risk*) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.864.900.000 dan Rp7.415.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset sewaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**9. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2 0 1 8</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	3.633.196.388	-	-	3.633.196.388
Bangunan	4.179.424.021	-	-	4.179.424.021
Peralatan kantor	1.770.236.808	168.915.470	-	1.939.152.278
Perabot kantor	465.341.245	-	-	465.341.245
Kendaraan	4.273.425.000	1.305.200.000	80.000.000	5.498.625.000
<b>Jumlah</b>	<b>14.321.623.462</b>	<b>1.474.115.470</b>	<b>80.000.000</b>	<b>15.715.738.932</b>
<i>Saldo dipindahkan</i>	14.321.623.462	1.474.115.470	80.000.000	15.715.738.932

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. ASET TETAP - Lanjutan**

	<b>2 0 1 8</b>			<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<i>Saldo pindahan</i>	14.321.623.462	1.474.115.470	80.000.000	15.715.738.932
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	1.021.342.485	208.971.204	-	1.230.313.689
Peralatan kantor	1.627.947.217	66.720.584	-	1.694.667.801
Perabot kantor	465.341.245	-	-	465.341.245
Kendaraan	3.258.448.053	871.885.288	56.666.667	4.073.666.674
<b>Jumlah</b>	<b>6.373.079.000</b>	<b>1.147.577.076</b>	<b>56.666.667</b>	<b>7.463.989.409</b>
<b>Nilai Buku :</b>	<b>7.948.544.462</b>			<b>8.251.749.523</b>
	<b>2 0 1 7</b>			<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	3.633.196.388	-	-	3.633.196.388
Bangunan	3.003.259.996	1.176.164.025	-	4.179.424.021
Peralatan kantor	1.708.407.808	61.829.000	-	1.770.236.808
Perabot kantor	465.341.245	-	-	465.341.245
Kendaraan	4.060.025.000	213.400.000	-	4.273.425.000
<b>Jumlah</b>	<b>12.870.230.437</b>	<b>1.451.393.025</b>	<b>-</b>	<b>14.321.623.462</b>
Bangunan dalam penyelesaian	847.352.025	328.812.000	1.176.164.025	-
<b>Jumlah</b>	<b>13.717.582.462</b>	<b>1.780.205.025</b>	<b>1.176.164.025</b>	<b>14.321.623.462</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	836.874.702	184.467.783	-	1.021.342.485
Peralatan kantor	1.583.917.955	44.029.262	-	1.627.947.217
Perabot kantor	463.685.742	1.655.503	-	465.341.245
Kendaraan	2.338.471.882	919.976.171	-	3.258.448.053
<b>Jumlah</b>	<b>5.222.950.281</b>	<b>1.150.128.719</b>	<b>-</b>	<b>6.373.079.000</b>
<b>Nilai Buku :</b>	<b>8.494.632.181</b>			<b>7.948.544.462</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. ASET TETAP - Lanjutan**

Pada tahun 2018 dan 2017, jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp1.147.577.076 dan Rp1.150.128.719 (Catatan 24).

Penjualan dan penghapusbukuan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Harga perolehan	80.000.000	-
Akumulasi penyusutan	56.666.667	-
Nilai buku	23.333.333	-
Harga jual	25.000.000	-
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)</b>	<b>1.666.667</b>	<b>-</b>

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir dan risiko lainnya (*all-risk*) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.864.900.000 dan Rp7.415.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**10. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Uang jaminan	402.927.785	402.927.785
Bunga deposito	-	21.392.030
Lain-lain	8.500.000	22.446.000
<b>Jumlah</b>	<b>411.427.785</b>	<b>446.765.815</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**11. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	20.791.469.179	2.011.047.411
PT Bank Central Asia Tbk	4.837.208.766	6.035.000.000
PT BCA Finance	-	343.258.055
<b>Jumlah</b>	<b>25.628.677.945</b>	<b>8.389.305.466</b>

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

- i. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1368/PK/SLK/2017 tanggal 12 Desember 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Installment Loan* dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah dalam SHGB No. 210/Sei Sikambing D seluas 94 m2 yang terletak di Medan, Sumatera Utara dan (b) sebidang tanah dalam SHGB No. 3736/Gunung Bahagia seluas 75 m2 yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur serta (c) sebidang tanah dalam SHGB No. 192/Tegalsari seluas 60 m2 yang terletak di Surabaya, Jawa Timur (Catatan 9).

- ii. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kendaraan bermotor dari PT BCA Finance sebesar Rp169.200.000 pada tahun 2017. Jangka waktu fasilitas ini adalah 2 tahun dengan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 6,68% pada tahun 2017. Utang ini dijamin dengan aset yang terkait (Catatan 9). Fasilitas kredit ini telah selesai pada Juli 2018.

**b. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Artha Graha)**

Pada tanggal 16 November 2017, perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Usaha Pembiayaan Konsumen dari Artha Graha dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 jangka waktu fasilitas pembiayaan ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 12,50% per tahun. Utang ini dijamin dengan piutang usaha PT Trust Finance Indonesia Tbk (khusus pembiayaan konsumen) dengan maksimal pencairan sebesar 70% dari total nilai piutang yang dijadikan jaminan dan sisa tenor dari masing-masing Piutang di Perusahaan menjadi tenor awal di pihak Bank.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman diatas pada 13 Februari 2019 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang bank telah dikurangkan dengan biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank masing-masing sebesar Rp126.675.394 dan Rp117.582.385.

**12. ANGSURAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini merupakan jumlah angsuran pembiayaan investasi dan multiguna dari nasabah yang diterima di muka oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing masing sebesar Rp6.937.873.790 dan Rp3.332.022.865.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**13. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Beban bunga pinjaman	253.872.958	-
Jasa profesional	40.000.000	45.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>293.872.958</u></b>	<b><u>45.000.000</u></b>

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Uang titipan pelanggan	2.339.822.680	3.683.604.523
Titipan asuransi	959.311.433	568.085.904
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.299.134.113</u></b>	<b><u>4.251.690.427</u></b>

Uang titipan pelanggan merupakan penerimaan pertama atas angsuran administrasi dan asuransi yang belum diketahui kontrak dan uang titipan lainnya.

Titipan asuransi merupakan jumlah pembayaran premi asuransi oleh konsumen kepada Perusahaan tetapi belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing -masing sebesar Rp1.598.582 dan Rp0.

**b. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	80.432.556	135.687.484
Pasal 23	137.409	1.000.000
Pasal 25	437.428.173	286.295.286
Pasal 29	815.171.686	758.794.710
Pajak pertambahan nilai	-	13.269.847
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.333.169.824</u></b>	<b><u>1.195.047.327</u></b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**15. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**c. Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan laba rugi fiskal yang dihitung oleh **Perusahaan** adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	22.954.701.497	16.960.880.211
<b><u>Beda waktu :</u></b>		
Beban imbalan kerja	855.430.376	940.128.531
Pendapatan ditangguhkan pengakuannya	120.147.359	38.419.356
Beban penyusutan	(647.443.462)	27.639.726
Biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank	(9.097.010)	(66.139.277)
(Laba) rugi penjualan aset tetap dan sewaan	24.166.667	(152.586.914)
<b><u>Beda tetap :</u></b>		
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(425.209.465)	(1.496.764.161)
Beban penyusutan	45.683.130	60.910.840
Lain-lain	(24.166.667)	-
<b>Taksiran laba tahun berjalan</b>	<b><u>22.894.212.425</u></b>	<b><u>16.312.488.312</u></b>
Taksiran laba tahun berjalan - dibulatkan	22.894.212.000	16.312.488.000
Pehitungan tarif pajak :		
<b><u>Tahun 2 0 1 7</u></b>		
(50% x 25% x 2.125.576.202)	-	265.697.025
(25% x 14.186.911.798)	-	3.546.727.950
<b><u>Tahun 2 0 1 8</u></b>		
(50% x 25% x 2.510.538.863)	313.817.335	-
(25% x 20.383.673.317)	5.095.918.329	-
<b>Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan</b>	<b><u>5.409.735.664</u></b>	<b><u>3.812.424.975</u></b>
Kredit pajak :     Pasal 23 - sesuai bukti potong	(8.615.760)	(12.443.520)
Pasal 25	(4.585.948.218)	(3.041.186.745)
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>	<b><u>815.171.686</u></b>	<b><u>758.794.710</u></b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**15. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**d. Pajak tangguhan**

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	2 0 1 8
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>				
Aset Tetap	577.921.328	(155.819.199)	-	422.102.129
Liabilitas Imbalan Kerja	1.517.259.116	213.857.594	(20.740.006)	1.710.376.704
Pendapatan Ditangguhkan Pengakuannya	300.678.350	30.036.840	-	330.715.190
Biaya Transaksi Terkait Langsung dengan Perolehan Utang Bank	(29.395.596)	(2.274.252)	-	(31.669.848)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.636.775.290)	-	-	(1.636.775.290)
<b>Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>729.687.908</b>	<b>85.800.983</b>	<b>(20.740.006)</b>	<b>794.748.885</b>
	2 0 1 6	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	2 0 1 7
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>				
Aset Tetap	609.158.126	(31.236.798)	-	577.921.328
Liabilitas Imbalan Kerja	1.400.054.425	235.032.133	(117.827.442)	1.517.259.116
Pendapatan Ditangguhkan Pengakuannya	291.073.511	9.604.839	-	300.678.350
Biaya Transaksi Terkait Langsung dengan Perolehan Utang Bank	(12.860.777)	(16.534.819)	-	(29.395.596)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.636.775.290)	-	-	(1.636.775.290)
<b>Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>650.649.995</b>	<b>196.865.355</b>	<b>(117.827.442)</b>	<b>729.687.908</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**15. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**e. Administrasi**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**16. MUSYARAKAH**

Akun ini pinjaman secara musyarakah kepada Bank Muamalat dengan saldo sebesar Rp0 dan Rp9.472.222.137 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pinjaman Musyarakah ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Maret 2018.

**a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia)**

Berdasarkan Akta Notaris pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan secara musyarakah dari Bank Muamalat Indonesia dengan batas maksimum pengadaan barang modal sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dari tanggal pertama pencairan dan dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) senilai Rp6.250.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris pada tanggal 28 November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas al musyarakah (baru) dari Bank Muamalat Indonesia dengan batas maksimum pengadaan barang modal sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dari tanggal pertama pencairan dan dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) sebesar 125% nilai proyek atau senilai Rp50.000.000.000. Sehingga, jumlah batas maksimum fasilitas pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari Bank Muamalat Indonesia adalah sebesar Rp50.000.000.000.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan wajib memberitahukan terlebih dahulu apabila melakukan hal-hal antara lain, melakukan penggabungan (*merger*), menjual, menyewakan, mengalihkan aset Perusahaan; meminjamkan uang, memperoleh utang, memberi pinjaman pada pihak lain, mengubah susunan pengurus dan melakukan pembayaran sebelum waktunya, serta Perusahaan tidak diperkenankan melakukan pembubaran usaha, menyatakan pailit dan menjadi penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Muamalat Indonesia dan maksimum utang adalah sebesar 10 kali jumlah modal (*gearing ratio*).

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**17. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Kepemilikan (%)</b>	<b>Jumlah</b>
PT Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00	12.000.000.000
PT Artha Capital Indonesia	223.760.000	27,97	11.188.000.000
PT Artha Perdana Investama	74.760.000	9,35	3.738.000.000
Hendry Hartato	56.190.000	7,02	2.809.500.000
Renee Tang (Komisaris Utama)	39.505.000	4,94	1.975.250.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	165.785.000	20,72	8.289.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>800.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>40.000.000.000</b>

**18. AGIO SAHAM**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham perdana Perusahaan dengan harga pasar saham atas penjualan saham perdana kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan biaya emisi penerbitan saham baru sebesar Rp571.000.000.

Penambahan Agio saham sebesar Rp80.000.000 berasal dari program pengampunan pajak. Saldo agio saham sebesar Rp6.509.000.000 pada 31 Desember 2018 dan 2017.

**19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Sesuai dengan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, mengenai "Perseroan Terbatas", Perusahaan diwajibkan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih untuk dana cadangan umum menurut undang-undang, sampai dana cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 40, tanggal 12 Juni 2008, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum menurut Undang-Undang yang berasal dari saldo laba sebesar Rp8.000.000.000.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN INVESTASI**

Rincian pendapatan pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan bunga	36.855.463.331	29.005.508.328
Pendapatan denda	2.296.622.837	1.171.507.530
<b>Jumlah</b>	<b><u>39.152.086.168</u></b>	<b><u>30.177.015.858</u></b>

**21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA**

Rincian pendapatan pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan bunga	3.869.132.973	5.752.440.537
Pendapatan denda	337.723.156	285.410.180
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.206.856.129</u></b>	<b><u>6.037.850.717</u></b>

**22. PENDAPATAN SEWA OPERASI**

Pada tahun 2018 dan 2017, pendapatan sewa operasi masing-masing sebesar Rp413.423.516 dan Rp622.176.640, merupakan pendapatan sewa atas kendaraan bermotor (*operating lease*) berdasarkan kontrak dengan pihak ketiga.

**23. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Jasa giro dan bunga deposito	425.209.465	1.496.764.161
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	1.666.667	-
Laba penjualan aset sewaan (Catatan 8)	-	150.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>426.876.132</u></b>	<b><u>1.646.764.161</u></b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Gaji dan tunjangan	11.300.377.148	11.231.158.334
Sewa kantor	1.974.524.769	2.006.327.781
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.147.577.076	1.150.128.719
Jasa Profesional	887.310.052	984.436.723
Imbalan kerja (Catatan 26)	855.430.376	940.128.531
Transportasi dan perjalanan dinas	806.401.140	892.968.834
Pelatihan dan pengembangan karyawan	291.355.098	267.288.172
Perbaikan dan pemeliharaan	283.104.211	460.676.856
Keperluan kantor	228.684.777	276.802.430
Telekomunikasi	209.090.039	219.660.631
Penyusutan aset sewaan (Catatan 8)	152.879.172	313.120.833
Jamuan dan representasi	134.803.255	133.739.352
Perijinan	131.016.923	161.401.064
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	360.204.126	405.419.069
<b>Jumlah</b>	<b>18.762.758.162</b>	<b>19.443.257.329</b>

**25. BEBAN BUNGA PINJAMAN**

Pada tahun 2018 dan 2017, akun ini merupakan beban bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank, masing-masing sebesar Rp2.481.782.286 dan Rp2.079.669.836.

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo dalam laporan No.099/SPS/R-I/II/2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 25 Februari 2019 dan 19 Februari 2018.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA - Lanjutan**

**a. Beban Imbalan Kerja dan Pendapatan Komprehensif Lain**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b><u>Beban Imbalan Kerja</u></b>		
Beban jasa kini	442.735.896	480.910.680
Beban bunga	412.694.480	459.217.851
<b>Jumlah</b>	<b>855.430.376</b>	<b>940.128.531</b>
<b><u>Pendapatan Komprehensif Lain</u></b>		
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	41.721.500	436.341.334
Keuntungan aktuarial atas pembayaran manfaat	41.238.522	34.968.432
<b>Jumlah</b>	<b>82.960.022</b>	<b>471.309.766</b>

**b. Liabilitas Imbalan Kerja**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Nilai kini liabilitas	6.069.036.464	5.600.217.699
Beban tahun berjalan	855.430.376	940.128.531
Pendapatan komprehensif lain	(82.960.022)	(471.309.766)
<b>Jumlah</b>	<b>6.841.506.818</b>	<b>6.069.036.464</b>

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Des 2018</b>	<b>31 Des 2017</b>
Tingkat diskonto	8,19%	6,80%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tingkat kematian	TMI - III 2011	TMI - II 1999
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA - Lanjutan**

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	6.069.036.464	5.600.217.699
Biaya bunga	412.694.480	459.217.851
Biaya jasa kini	442.735.896	480.910.680
Nilai ekspektasi pembayaran manfaat	(41.238.522)	(34.968.432)
Nilai kini liabilitas yang diharapkan pada akhir tahun	<u>6.883.228.318</u>	<u>6.505.377.798</u>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas	(41.721.500)	(436.341.334)
<b>Nilai kini liabilitas pada akhir tahun</b>	<b><u>6.841.506.818</u></b>	<b><u>6.069.036.464</u></b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut telah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

**Risiko dan Sensitivitas**

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko gaji dan risiko tingkat bunga.

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan oleh karena itu, peningkatan persentase kenaikan gaji dimasa depan berdampak meningkatnya liabilitas imbalan kerja.

Nilai kini imbalan pasti juga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah oleh karena itu, penurunan tingkat suku bunga obligasi pemerintah berdampak meningkatnya liabilitas imbalan kerja.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Analisis sensitivitas dan perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Nilai Kini Kewajiban	6.841.506.818	6.069.036.464
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto +1%	(336.896.046)	(392.198.275)
Tingkat diskonto -1%	381.817.865	447.466.903

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**27. LABA PER LEMBAR SAHAM**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Laba tahun berjalan	17.630.766.816	13.345.320.592
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	800.000.000	800.000.000
Laba per saham dasar	22,04	16,68

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan pembayaran gaji dan tunjangan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp3.422.371.589 dan Rp3.569.381.858.

**29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	<b>Nilai Tercatat</b>		<b>Nilai Wajar</b>	
	<b>31 Des 2018</b>	<b>31 Des 2017</b>	<b>31 Des 2018</b>	<b>31 Des 2017</b>
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	27.502.816.290	18.083.381.861	27.502.816.290	18.083.381.861
Piutang pembiayaan investasi	248.744.975.273	217.097.913.180	248.744.975.273	217.097.913.180
Piutang pembiayaan multiguna	25.263.396.731	37.231.515.905	25.263.396.731	37.231.515.905
Aset lain-lain	411.427.785	446.765.815	411.427.785	446.765.815
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>301.922.616.079</b>	<b>272.859.576.761</b>	<b>301.922.616.079</b>	<b>272.859.576.761</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan**

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	31 Des 2018	31 Des 2017	31 Des 2018	31 Des 2017
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang bank	25.628.677.945	8.389.305.466	25.628.677.945	8.389.305.466
Beban akrual	293.872.958	45.000.000	293.872.958	45.000.000
Utang lain-lain	3.299.134.113	4.251.690.427	3.299.134.113	4.251.690.427
Jaminan aset sewaan	213.900.000	213.900.000	213.900.000	213.900.000
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>29.435.585.016</b>	<b>12.899.895.893</b>	<b>29.435.585.016</b>	<b>12.899.895.893</b>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- i. Aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan bank, aset lain-lain, beban akrual, utang lain-lain, jaminan aset keuangan, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- ii. Nilai wajar dari piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar atas suku bunga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

**a. Risiko Pasar atau Suku Bunga**

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>		
Aset keuangan	274.008.372.004	254.329.429.085
Liabilitas keuangan	-	343.258.055
<b>Jumlah aset keuangan - bersih</b>	<b><u>274.008.372.004</u></b>	<b><u>253.986.171.030</u></b>
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>		
Aset keuangan	27.480.316.290	18.080.845.369
Liabilitas keuangan	25.628.677.945	8.046.047.407
<b>Jumlah aset keuangan - bersih</b>	<b><u>1.851.638.345</u></b>	<b><u>10.034.797.962</u></b>

**Analisis Sensitivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Perusahaan selama tahun berjalan:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Tingkat suku bunga Bank Indonesia		
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	175	(50)
Efek terhadap rugi (laba) tahun berjalan	336.376.398	(9.979.340)

Kenaikan tingkat suku bunga pada akhir tahun akan mempunyai efek yang sama dengan nilai yang sama dengan peningkatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari bank, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan aset lain-lain. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

**Eksposur atas risiko kredit**

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2018</b>	<b>Kas dan setara kas</b>	<b>Piutang Pembiayaan Investasi</b>	<b>Piutang Pembiayaan Multiguna</b>	<b>Aset Lain - lain</b>	<b>Jumlah</b>
<u>Jatuh tempo piutang</u>					
Kurang dari satu tahun	27.480.316.290	151.895.323.043	19.679.301.186	8.500.000	199.063.440.519
Antara 1 tahun sampai 2 tahun	-	78.243.856.491	5.238.617.974	-	83.482.474.465
Antara 2 tahun sampai 3 tahun	-	22.033.482.698	1.238.777.135	-	23.272.259.833
Lebih dari 3 tahun	-	662.037.688	129.131.598	402.927.785	1.194.097.071
Penurunan	-	(4.089.724.647)	(1.022.431.162)	-	(5.112.155.809)
<b>Jumlah</b>	<b>27.480.316.290</b>	<b>248.744.975.273</b>	<b>25.263.396.731</b>	<b>411.427.785</b>	<b>301.900.116.079</b>
<u>Jatuh tempo piutang</u>					
Kurang dari satu tahun	18.059.453.340	137.311.409.010	27.440.976.520	21.392.030	182.833.230.900
Antara 1 tahun sampai 2 tahun	-	64.774.940.904	7.870.151.172	-	72.645.092.076
Antara 2 tahun sampai 3 tahun	-	18.720.310.317	2.224.894.293	-	20.945.204.610
Lebih dari 3 tahun	-	380.977.596	717.925.082	402.927.785	1.501.830.463
Penurunan	-	(4.089.724.647)	(1.022.431.162)	-	(5.112.155.809)
<b>Jumlah</b>	<b>18.059.453.340</b>	<b>217.097.913.180</b>	<b>37.231.515.905</b>	<b>424.319.815</b>	<b>272.813.202.240</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

<b>31 Desember 2018</b>	<b>Kurang dari 1 tahun</b>	<b>Antara 1 sampai 2 tahun</b>	<b>Lebih dari 2 tahun</b>	<b>Jumlah</b>
Utang bank	21.968.677.945	1.220.000.000	2.440.000.000	25.628.677.945
Beban akrual	293.872.958	-	-	293.872.958
Utang lain-lain	3.299.134.113	-	-	3.299.134.113
Jaminan aset sewaan	-	-	213.900.000	213.900.000
<b>Jumlah</b>	<b>25.561.685.016</b>	<b>1.220.000.000</b>	<b>2.653.900.000</b>	<b>29.435.585.016</b>

  

<b>31 Desember 2017</b>	<b>Kurang dari 1 tahun</b>	<b>Antara 1 sampai 2 tahun</b>	<b>Lebih dari 2 tahun</b>	<b>Jumlah</b>
Utang bank	2.259.138.716	2.009.579.000	4.120.587.750	8.389.305.466
Beban akrual	45.000.000	-	-	45.000.000
Utang lain-lain	4.251.690.427	-	-	4.251.690.427
Jaminan aset sewaan	-	-	213.900.000	213.900.000
<b>Jumlah</b>	<b>6.555.829.143</b>	<b>2.009.579.000</b>	<b>4.334.487.750</b>	<b>12.899.895.893</b>

**31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH**

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-117/NB.223/2017 tentang Pencabutan Izin Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT Trust Finance Indonesia Tbk atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 5 Desember 2017, yang menetapkan tentang Pencabutan izin usaha syariah PT Trust Finance Indonesia Tbk sejak tanggal ditetapkannya Surat Keputusan tersebut.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH - Lanjutan**

	<b>2 0 1 7</b>
<b>ASET</b>	
Kas dan setara kas	6.045.948.188
Piutang murabahah	9.344.020.969
Pendapatan pembiayaan murabahah yang belum diakui	(337.890.895)
Piutang murabahah - bersih	9.006.130.074
Piutang lain-lain	35.685.464.655
<b>JUMLAH ASET - BERSIH</b>	<b>50.737.542.917</b>
 <b>DANA SYIRKAH</b>	
<b>TEMPORER DAN EKUITAS</b>	
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	
Musyarakah	9.472.222.137
<b>EKUITAS</b>	
Saldo laba	41.265.320.780
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH</b>	
<b>TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>50.737.542.917</b>
 <b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan murabahah	2.269.285.331
Pendapatan lain-lain	1.175.486.535
<b>Jumlah pendapatan sebelum bagi hasil</b>	<b>3.444.771.866</b>
Bagi hasil	(1.898.051.300)
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.546.720.566</b>
 <b>BEBAN</b>	
Beban lain-lain	389.652.392
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.157.068.174</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**32. PENGELOLAAN MODAL**

Struktur modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Liabilitas	44.548.135.448	23.496.002.549
Ekuitas	266.526.556.786	248.833.569.954
<b>Jumlah</b>	<b><u>311.074.692.234</u></b>	<b><u>272.329.572.503</u></b>

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan refinancing utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara periodik mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- a. Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tahapan sebagai berikut:
  - Paling sedikit sebesar Rp40.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2016; dan
  - Paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2019.
- b. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan utang yang dikenakan bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan dan mereview efektifitas utang Perusahaan. Agar diperoleh tingkat utang optimum, Perusahaan juga mempertimbangkan rasio utang dengan melakukan perbandingan terhadap jenis usaha sejenis.

Rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Utang yang dikenakan bunga	25.628.677.945	8.389.305.466
Dikurangi kas dan setara kas	27.502.816.290	18.083.381.861
Jumlah utang bersih	(1.874.138.345)	(9.694.076.395)
Ekuitas	266.526.556.786	248.833.569.954
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>-0,01%</b>	<b>-0,04%</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**32. PENGELOLAAN MODAL - Lanjutan**

Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimum 10 kali dan rasio utang terhadap ekuitas (Catatan 11). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut.

**33. KONTIJENSI**

Pada tanggal 1 Juli 2003, Goal Trading Asset Ltd., entitas yang berkedudukan di British Virgin Island, melalui kuasa hukumnya Kantor Hukum Lontoh & Kailimang dengan suratnya No. 101/LK-SU/VII/03, menyatakan bahwa kliennya Goal Trading Asset Ltd., adalah pemenang tender atas aset Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) berupa pinjaman Perusahaan kepada BPPN sebesar Rp14.416.333.333.

Berdasarkan hasil pembahasan bersama yang dilakukan penasehat hukum independen Perusahaan dengan Kantor Hukum Lontoh & Kailimang mengenai hal tersebut di atas, tidak ditemukan adanya bukti-bukti otentik dan kuat yang mendukung keabsahan pinjaman tersebut, sehingga tidak terdapat dasar hukum yang sah untuk menentukan adanya liabilitas pembayaran oleh Perusahaan atas pinjaman tersebut.

Bahwa dengan adanya perjanjian No. 19 yang dibuat dihadapan Notaris Sinta Susikto, S.H., tanggal 7 Juni 2000, Eddie Wibowo dan Jaegopal Hutapea, keduanya pemegang saham lama Perusahaan secara bersama-sama menyatakan kesediaannya bertanggung jawab penuh atas liabilitas-liabilitas yang timbul terhadap Perusahaan yang diakibatkan oleh transaksi sebelum adanya pengalihan saham.

Sampai dengan tanggal laporan ini, belum terdapat penyelesaian secara hukum atas masalah tersebut.

**34. SEGMENT OPERASI**

Kegiatan utama Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 dikelompokkan berdasarkan informasi segmen sebagai berikut:

**a. Segmen Geografis**

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8			Jumlah
	Jakarta	Sumatra	Jawa Timur	
Pendapatan Usaha	20.128.623.876	19.133.682.302	4.510.059.635	43.772.365.813
Pendapatan Lain-lain	199.927.353	183.658.147	43.290.632	426.876.132
Jumlah	20.328.551.229	19.317.340.449	4.553.350.267	44.199.241.945

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**34. SEGMENT OPERASI - Lanjutan**

**a. Segmen Geografis - Lanjutan**

	<b>2 0 1 8</b>			<b>Jumlah</b>
	<b>Jakarta</b>	<b>Sumatra</b>	<b>Jawa Timur</b>	
Beban Administrasi dan Umum	8.787.534.134	8.072.443.353	1.902.780.675	18.762.758.162
Beban Bunga Pinjaman	1.162.342.251	1.067.755.963	251.684.072	2.481.782.286
<b>Jumlah</b>	<b>9.949.876.385</b>	<b>9.140.199.316</b>	<b>2.154.464.747</b>	<b>21.244.540.448</b>
Laba sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	10.378.674.844	10.177.141.133	2.398.885.520	22.954.701.497
Beban Pajak				(5.323.934.681)
Laba tahun berjalan				<u>17.630.766.816</u>
Aset	145.346.637.390	134.115.317.209	31.612.737.635	311.074.692.234
Liabilitas	20.864.110.570	19.166.281.245	4.517.743.633	44.548.135.448
	<b>2 0 1 7</b>			
	<b>Jakarta</b>	<b>Sumatra</b>	<b>Jawa Timur</b>	<b>Jumlah</b>
Pendapatan Usaha	21.204.011.367	12.148.784.876	3.484.246.972	36.837.043.215
Pendapatan Lain-lain	947.904.689	543.099.603	155.759.869	1.646.764.161
<b>Jumlah</b>	<b>22.151.916.056</b>	<b>12.691.884.479</b>	<b>3.640.006.841</b>	<b>38.483.807.376</b>
Beban Administrasi dan Umum	11.191.860.514	6.412.348.277	1.839.048.538	19.443.257.329
Beban Bunga Pinjaman	1.197.092.356	685.871.048	196.706.432	2.079.669.836
<b>Jumlah</b>	<b>12.388.952.870</b>	<b>7.098.219.325</b>	<b>2.035.754.970</b>	<b>21.522.927.165</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**34. SEGMENT OPERASI - Lanjutan**

**a. Segmen Geografis - Lanjutan**

	2 0 1 7			Jumlah
	Jakarta	Sumatra	Jawa Timur	
Laba sebelum Taksiran				
Manfaat (Beban)				
Pajak Penghasilan	9.762.963.186	5.593.665.154	1.604.251.871	16.960.880.211
Beban Pajak				<u>(3.615.559.619)</u>
Laba tahun berjalan				<u>13.345.320.592</u>
Aset	162.209.774.054	92.937.681.257	26.654.339.329	281.801.794.640
Liabilitas dan Dana				
Syirkah Temporer	18.977.055.430	10.872.856.084	3.118.313.172	32.968.224.686

**b. Segmen operasi**

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan operasi adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7
<b><u>Pembiayaan Investasi</u></b>		
Pendapatan pembiayaan investasi	39.152.086.168	30.177.015.858
Pendapatan sewa pembiayaan	4.206.856.129	6.037.850.717
Dikurangi :		
Beban administrasi dan umum	(18.609.878.990)	(19.130.136.496)
Beban bunga pinjaman	(2.481.782.286)	(2.079.669.836)
Hasil bersih segmen pembiayaan konsumen	<u>22.267.281.021</u>	<u>15.005.060.243</u>
<b><u>Sewa operasi</u></b>		
Pendapatan sewa operasi	413.423.516	622.176.640
Dikurangi :		
Penyusutan aset sewaan	(152.879.172)	(313.120.833)
Hasil bersih segmen sewa operasi	<u>260.544.344</u>	<u>309.055.807</u>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**34. SEGMENT OPERASI - Lanjutan**

**b. Segmen operasi - Lanjutan**

<u>Lain-lain</u>	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	425.209.465	1.496.764.161
Laba penjualan aset tetap	1.666.667	-
Laba penjualan aset sewaan	-	150.000.000
Hasil bersih segmen lain-lain	<u>426.876.132</u>	<u>1.646.764.161</u>
Jumlah hasil bersih segmen	<u>22.954.701.497</u>	<u>16.960.880.211</u>
<b>Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak</b>	<b><u>22.954.701.497</u></b>	<b><u>16.960.880.211</u></b>

**35. PERIKATAN DAN KOMITMEN**

Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit dari berbagai bank, yaitu:

- a. Berdasarkan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 007/DIV-KRD/SKK/I/18 tanggal 16 Januari 2018 dan addendum atas perjanjian kredit No. PRK/00005-KPO/I/18 tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Mitraniaga dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000, tingkat suku bunga 16% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit ruko SHGB No. 3643/Tanah Tinggi seluas 81 m2 yang terletak di Kota Tangerang, Banten.
- b. Berdasarkan perjanjian kredit No. 1368/PK/SLK/2017 tanggal 12 Desember 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Installment Loan* dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah dalam SHGB No. 210/Sei Sikambing D seluas 94 m2 yang terletak di Medan, Sumatera Utara dan (b) sebidang tanah dalam SHGB No. 3736/Gunung Bahagia seluas 75 m2 yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur serta (c) sebidang tanah dalam SHGB No. 192/Tegalsari seluas 60 m2 yang terletak di Surabaya, Jawa Timur.
- c. Pada tanggal 6 Desember 2017, melalui surat penawaran fasilitas kredit No. 216/SKM-KPP/VIC/XII/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Pembiayaan dari Bank Victoria International Tbk sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen senilai minimal 100% dari total *outstanding* pinjaman.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**35. PERIKATAN DAN KOMITMEN - Lanjutan**

- d. Berdasarkan persetujuan pengajuan fasilitas kredit *revolving loan* No. OL/007/BAG-KJR/XI/17 tanggal 16 November 2017, perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Usaha Pembiayaan Konsumen dari Bank Artha Graha dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 jangka waktu fasilitas pembiayaan ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 12,50% per tahun. Utang ini dijamin dengan piutang usaha PT Trust Finance Indonesia Tbk (khusus pembiayaan konsumen) dengan maksimal pencairan sebesar 70% dari total nilai piutang yang dijadikan jaminan dan sisa tenor dari masing-masing Piutang di Perusahaan menjadi tenor awal di pihak Bank.
- e. Berdasarkan surat persetujuan kredit No. 077/MKT/SBII/XI/2015 tanggal 10 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dan 2 dari Bank SBI Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp7.500.000.000. Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini adalah 39 bulan dengan tingkat suku bunga 13% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak pengalihan atas piutang (*cessie*) senilai masing-masing minimum 125% dari jumlah fasilitas pinjaman.
- f. Berdasarkan Akta Notaris tanggal 28 November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *al musyarakah* dari Bank Muamalat Indonesia dengan batas maksimum Rp40.000.000.000 untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dari tanggal pertama pencairan dan dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) sebesar 125% nilai proyek atau senilai Rp50.000.000.000. Sehingga, jumlah batas maksimum fasilitas pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp50.000.000.000.
- g. Berdasarkan Akta Notaris tanggal 10 November 2011 berserta perubahannya dan yang terakhir termuat dalam Surat Perubahan akad fasilitas pembiayaan syariah No. 606/PRBH-BCAS/XII/16 tanggal 13 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan PMK musyarakah (*non revolving*) dari BCA Syariah dengan batas maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini menjadi 3 tahun sampai dengan 13 Desember 2019. Jaminan yang dijaminan berupa tanah dan bangunan dengan SHGB No. 340/air hitam atas nama Perusahaan seluas 107 m2 dan piutang pengalihan hak atas piutang (*cessie*).
- h. Pada tanggal 21 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan *al musyarakah (wa'ad)* dari Bank Syariah Mandiri dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000, dijamin dengan hak pengalihan atas piutang (*cessie*) yang dibiayai dengan batas maksimum pinjaman. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2017 dengan tingkat margin keuntungan per tahun sebesar 12%-13,50% dan maksimal pencairan adalah 70% dari piutang pokok pembiayaan dan tidak boleh melebihi batas maksimum fasilitas.
- i. Berdasarkan Akta Notaris tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan secara musyarakah dari Bank Muamalat Indonesia dengan batas maksimum pengadaan barang modal sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dari tanggal pertama pencairan dan dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) senilai Rp6.250.000.000.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Berdasarkan surat Berita Acara Pelunasan Kredit dan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit No.SK/0014/JKT-BEI/II/2019 tanggal 13 Februari 2019 Perusahaan telah melakukan pelunasan kredit pada PT Bank Artha Graha International Tbk sebesar Rp20.875.353.341,38.
- b. Berdasarkan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 013/DIV-KRD/SKK/I/19 tanggal 16 Januari 2019 dan addendum atas perjanjian kredit No. PRK/00005-KPO/I/19 tanggal 16 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Mitraniaga dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000, tingkat suku bunga 15% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2020. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit ruko SHGB No. 3643/Tanah Tinggi seluas 81 m2 yang terletak di Kota Tangerang, Banten.

**37. TANGGUNG JAWAB DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2019.